

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan Islam atau di Indonesia disebut perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui kegiatan investasi atau tabungan, jual beli dan jasa lainnya. Transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam yang tidak menggunakan prinsip bunga dalam menjalankan kegiatan usahanya. Prinsip yang digunakan terbebas dari unsur riba dan hal-hal yang diharamkan. Prinsip pengambilan keuntungan yang diterapkan pada bank syariah ini adalah *Profit And Loss Sharing* (bagi hasil), yakni keuntungan serta kerugian yang di tanggung bersama.¹ Dalam bank syariah terdapat empat prinsip penyaluran dana yakni, jual beli yang menggunakan akad murabahah, salam dan, isthisna. Prinsip bagi hasil menggunakan akad pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Sedangkan prinsip sewa menggunakan akad ijarah dan ijarah mutahiya bit tamlik, dan prinsip pinjaman menggunakan akad qardh.²

Meskipun banyak prinsip penyaluran dana yang dipakai oleh bank syariah namun, jual beli akad murabahah yang sering digunakan. Karena, produk murabahah ini sangat sering ditawarkan oleh bank syariah sehingga sangat dikenal di kalangan masyarakat luas. Menurut Wiroso, murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam jual beli

¹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 30

² *Ibid.*, hal. 1

murabahah, penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Dalam penentuan keuntungan ditentukan sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak nasabah.³ Mengenai pengambilan keuntungan, menurut pendapat Adiwarman A. Karim terdapat beberapa pertimbangan yang telah ditetapkan dalam rapat ALCO (*Asset-Liability Commite*) bank syariah. Yakni, *Indirect Competitor's Market Rate* (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata bank konvensional dan *Expected Competitive Return for Investors* (ECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan akan diberikan kepada dana pihak ketiga.⁴

Dengan pertimbangan penentuan keuntungan di atas, dapat diasumsikan secara langsung, keuntungan margin murabahah ditentukan oleh besar atau kecil target nisbah bagi hasil yang akan diberikan pada dana pihak ketiga. Selanjutnya, jika penentuan nisbah bagi hasil mengacu pada suku bunga Bank Indonesia maka akan mengakibatkan pengaruh pada jumlah margin murabahah yang diperoleh. Selain itu Adiwarman A. Karim juga menjelaskan jika suatu margin murabahah dalam perbankan syariah diperoleh dari transaksi pembiayaan murabahah. Dari penjelasan tersebut dapat diasumsikan bahwa suatu margin murabahah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu transaksi pembiayaan murabahah.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki kegiatan operasional seperti paparan di atas adalah PT. Bank Muamalat Indonesia. Bank ini merupakan salah satu perbankan syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia, dan memiliki kinerja yang baik dan tentunya telah banyak menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan margin dan

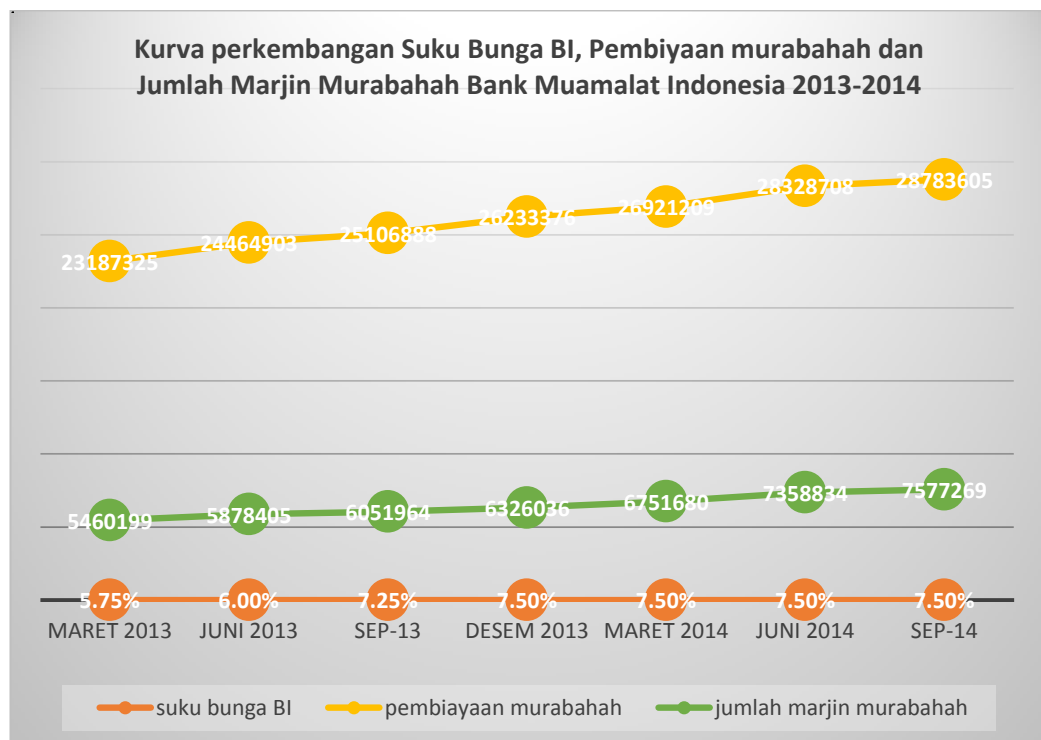
³ Wiroso, *Akuntansi Transaksi Syariah*, (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2011), hal. 73

⁴ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisa Fiqh dan Keuangan Cet. Ke7*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hal. 254

meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut narasumber salah satu karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kcp. Blitar yakni Bayu Rama Sagita mengatakan, jika margin murabahah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, tidak mempertimbangkan suku bunga Bank Indonesia melainkan menggunakan pertimbangan tingkat margin rata-rata bank syariah atau competitor langsung, target bagi hasil yang akan diberikan kepada dana pihak ketiga sesuai dengan kesepakatan, biaya operasional dan jumlah pembiayaan yang tersalurkan.

Berikut data suku bunga Bank Indonesia, pembiayaan murabahah dan margin murabahah PT. Bank Muamalat Indonesia periode triwulan tahun 2013-2014.

Tabel 1.1 Gambar Data Statistik Perkembangan Suku Bunga BI, Pembiayaan Murabahah dan jumlah Margin Murabahah PT. Bank Muamalat Indonesia



Berdasarkan pada kurva diatas dapat dijelaskan bahwa, suku bunga Bank Indonesia pada periode triwulan Maret 2013 sampai dengan periode triwulan September 2013 meningkat. Sedangkan pada periode triwulan Desember 2013

sampai dengan periode triwulan september 2014 tetap. Pada triwulan pertama tahun 2013 suku bunga Bank Indonesia sebesar 5.75%, dan pada triwulan kedua meningkat menjadi 6.00%. Kemudian pada triwulan ketiga tahun 2013 meningkat menjadi 7.25%. Selanjutnya pada periode triwulan keempat tahun 2013 sampai dengan periode triwulan ketiga suku bunga Bank Indonesia tetap yakni 7.50%. Selanjutnya, terlihat pada gambar 1.1 bahwa pembiayaan murabahah selalu meningkat. Dimana pada triwulan pertama tahun 2013 pembiayaan murabahah telah mencapai Rp. 23187325 (dalam jutaan rupiah), kemudian pada triwulan kedua mengalami peningkatan menjadi Rp. 24464903 (dalam jutaan rupiah). Dan pada triwulan ketiga tahun 2013 mampu mencapai Rp.25106888 (dalam jutaan rupiah) dan seterusnya jumlah pembiayaan murabahah PT. Bank Muamalat Indonesia ini selalu meningkat hingga triwulan ketiga 2014. Peningkatan pembiayaan murabahah ini selalu diikuti oleh jumlah margin murabahah PT. Muamalat Indonesia, Tbk. Yakni pada triwulan pertama tahun 2013 jumlah margin murabahah mencapai Rp. 5460199 (dalam jutaan rupiah), kemudian pada triwulan kedua tahun 2013 mencapai Rp. 5878405 (dalam jutaan rupiah). Sedangkan pada triwulan ketiga tahun 2013 telah mencapai Rp. 6051964 (dalam jutaan rupiah) dan jumlah margin murabahah ini terus meningkat sampai dengan triwulan ketiga tahun 2014. Temuan awal ini mengindikasikan bahwa jumlah margin murabahah tidak dipengaruhi secara langsung oleh suku bunga Bank Indonesia namun, secara langsung dipengaruhi oleh target nisbah bagi hasil yang akan diberikan pada dana pihak ketiga. Dimana dalam penentuan nisbah bagi hasil PT. Bank Muamalat Indonesia mempertimbangkan suku bunga Bank Indonesia. Selain itu pembiayaan murabahah sangat berpengaruh terhadap jumlah margin murabahah.

Berdasarkan gambaran kurva perkembangan suku bunga Bank Indonesia serta pembiayaan murabahah terhadap jumlah marjin murabahah diatas maka, peneliti tertarik untuk membuktikan bagaimana pengaruh ketiganya. Selanjutnya, peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Jumlah Marjin Murabahah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah suku bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap jumlah marjin murabahah?
2. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap jumlah marjin murabahah?
3. Apakah suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap jumlah marjin murabahah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap jumlah marjin murabahah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap jumlah marjin murabahah.
3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap jumlah marjin murabahah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan secara teoritis ini, untuk mengetahui hubungan ketiga variabel. secara tidak langsung, marjin murabahah ditentukan oleh suatu target bagi hasil

yang akan diberikan pada dana pihak ketiga. Selanjutnya, jika penentuan nisbah bagi hasil mengacu pada suku bunga Bank Indonesia maka akan mengakibatkan pengaruh pada jumlah marjin murabahah. Sedangkan hubungan pembiayaan murabahah dan jumlah marjin murabahah adalah, terdapat hubungan secara langsung bahwa suatu marjin murabahah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu transaksi pembiayaan murabahah

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini, diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang pengaruh suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap jumlah marjin murabahah bagi seluruh Instansi pendidikan pada umumnya dan IAIN Tulungagung pada khususnya.

b. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan masukan dalam menentukan marjin untuk dunia perbankan syariah di Indonesia pada umumnya dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk pada khususnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini, diharapkan masyarakat terdorong untuk memilih bank syariah yang lebih menerapkan prinsip syariah dibanding bank konvensional.

3. Kegunaan Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan membahas mengenai tema yang sama.

E. Ruang Lingkup dan Pembatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian ini hanya meliputi dua variable yang berpengaruh terhadap jumlah margin pembiayaan murabahah. Meskipun banyak hal yang mempengaruhi jumlah margin pada pembiayaan murabahah namun peneliti hanya mengambil variabel suku bunga Bank Indonesia (X1) dan pembiayaan murabahah (X2) variabel jumlah margin murabahah (Y1). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kedua variabel tersebut yang manakah yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah margin murabahah.

2. Pembatasan Penelitian

Agar pembahasan skripsi jelas dan terarah apa yang hendak dicapai, maka peneliti perlu membatasi beberapa hal, yakni dalam dokumen data suku bunga Bank Indonesia akan diambil pada periode 31 Maret 2007 sampai dengan periode 31 Desember 2014. Dalam dokumen data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., pembiayaan murabahah dan margin murabahah yang digunakan dalam penelitian akan diambil dari laporan keuangan pada periode 31 Maret 2007 sampai dengan periode 31 Desember 2014.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, perlu diberikan definisi terhadap beberapa istilah secara teoritis dan operasional yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Suku Bunga Bank Indonesia

Secara teoritis suku bunga Bank Indonesia adalah suku bunga dengan tenor 1 bulan yang diumumkan oleh Bank Indonesia secara periodik untuk

jangka waktu tertentu yang berfungsi sebagai sinyal atau *stance* kebijakan moneter dengan menetapkan tingkat atau struktur bunga guna menjamin terciptanya kestabilan nilai rupiah.⁵

Secara operasional dalam penelitian ini yang dimaksud dengan suku bunga Bank Indonesia atau *BI Rate* adalah suku bunga kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Peneliti mengambil dari data website www.BI.go.id. *BI Rate* ini diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat Dewan Gubernur setiap bulannya.

2. Pembiayaan Murabahah

Secara teoritis pembiayaan murabahah merupakan transaksi penjualan barang yang menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahnya.⁶ Sehingga pembiayaan murabahah adalah Pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁷

Secara operasional dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang disalurkan PT. Bank

⁵ Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, (Jakarta: Ghalia Indah, 2004) hal. 23

⁶ Institut Bankir Indonesia, *Konsep Produk dan Implementasi Operasional Bank Syariah*, (Jakarta: Karya Unipress, 2002), hal. 66

⁷ Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Praktik, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 681

Muamalat Indonesia Tbk kepada masyarakat. Dalam penelitian ini data pembiayaan murabahah untuk penelitian akan diambil dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Selanjutnya, pada laporan keuangan tersebut akan diambil data pada pos-pos aktiva piutang murabahah bagian terkait dengan bank dan tidak terkait dengan bank dan pos-pos bagian valuta asing murabahah yang telah dirupiahkan bagian terkait dan tidak terkait dengan bank.

3. Marjin Murabahah

Secara teoritis margin murabahah merupakan prosentase tertentu yang diterapkan pertahun perhitungan marjin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.⁸

Secara operasional dalam penelitian ini yang dimaksud marjin murabahah adalah prosentase keuntungan dari pembiayaan murabahah yang disalurkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk kepada masyarakat. Dalam penelitian ini data marjin murabahah untuk penelitian akan diambil dari laporan keuangan triwulan PT. bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya, pada laporan keuangan tersebut akan diambil data pada pos-pos aktiva pendapatan marjin murabahah yang ditangguhkan bagian terkait dengan bank dan tidak terkait dengan bank. dan pos-pos bagian valuta asing pendapatan marjin murabahah yang ditangguhkan dan telah dirupiahkan bagian terkait dan tidak terkait dengan bank.

⁸ A. Karim, *Bank Islam Analisis fiqih...*, hal. 254

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab menjelaskan hal-hal tersendiri. Bab pertama penelitian ini berisi pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang penelitian. Bertujuan untuk mengungkap masalah yang akan dikaji sesuai dengan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari beberapa sub bab pendahuluan, yaitu rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan pembatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

Sedangkan pada bab dua berisi mengenai landasan teori. Landasan teori ini digunakan sebagai pijakan peneliti untuk menganalisis data hasil penelitian. Dalam bab landasan teori ini berisi beberapa sub bab, yaitu sub bab tentang bank syariah, suku bunga Bank Indonesia, pembiayaan murabahah, margin murabahah, keterkaitan antara suku bunga Bank Indonesia dan pembiayaan murabahah terhadap jumlah margin murabahah, kajian penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

Pada bab tiga membahas tentang metode penelitian, yang menjelaskan mengenai cara memperoleh data, menganalisis data, dan menguji data. Dalam bab metode penelitian ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya, sub bab pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel, sumber data dan variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Adapun pada bab empat berisi bab hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang obyek penelitian hingga penjelasan diskripsi data dan hasil analisis data. Bab ini mempunyai beberapa sub bab yakni sub bab

latar belakang obyek penelitian, deskriptif data penelitian, deskriptif hasil penelitian, dan pembahasan.

Dan yang terakhir adalah bab lima yang berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan terhadap hasil penelitian yang diperoleh serta saran yang dibuat berdasarkan pada hasil temuan dengan pertimbangan tertentu.